BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Memelihara akuarium adalah hobi yang sangat menyenangkan. Rileks dan tenang adalah hal yang diinginkan oleh pemilik akuarium. Jadi tidak mengherankan apabila seseorang yang benar-benar telah merasakan manfaat akuarium, rela mengeluarkan uang puluhan bahkan sampai ratusan juta rupiah demi mendapatkan akuarium yang sesuai dengan keinginannya. Akuarium dipercaya dapat mengurangi kejenuhan, sehingga seringkali ditempatkan di ruang tunggu praktik dokter, di bandara, di rumah sakit, di hotel, di kantor atau di rumah. Kini akuarium sudah menjadi bagian dari interior bangunan.

Aspek psikologis dan akuarium memang tidak dapat dipisahkan. Bahkan salah satu dari banyak alasan pemula memiliki akuarium adalah terkait dengan aspek psikologis ini. Namun tidak sedikit pehobi yang berhenti dari hobi ini, alasan utamanya adalah penyakit pada ikan, akuarium selalu berlumut dan tanaman air tidak dapat tumbuh dengan baik padahal untuk mendekorasinya sudah menguras banyak energi dan waktu. Bagi mereka, mempunyai akuarium yang tujuan semulanya untuk menghilangkan stres, akhirnya malah mendatangkan stres. Ini semua sebabnya hanya satu, karena mereka tidak mempunyai informasi yang cukup tentang bagaimana membentuk ekosistem di akuarium.

Mempunyai informasi yang cukup adalah langkah pertama jika kita ingin menekuni suatu hobi deangan sukses. Dan ini berlaku bukan hanya untuk hobi akuarium saja, namun untuk hobi apapun juga. Jika kita sudah menguasai informasi yang memadai, maka hobi memelihara akuarium bukanlah hal yang sulit. Akuarium pun akan tampil lebih indah dan menakjubkan dalam jangka waktu yang panjang.

1.2 Identifikasi Masalah

- Pemula lebih senang menonton daripada membaca buku tentang cara menata akuarium.
- Media audio visual tentang *aquascape* di media sosial seperti *youtube* banyak berbahasa asing, sehingga pemula yang tidak mengerti bahasa asing mengalami kesulitan dalam memahami video.
- Pemula tidak mengetahui istilah-istilah asing yang ada dalam *aquascape*.
- Media informasi berupa buku hanya mengandalkan indra penglihatan, berbeda dengan media audio visual/gambar gerak yang mengandalkan indra penglihatan dan pendengaran sehingga penonton tidak bosan.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana menginformasikan tentang cara menata Akuarium air tawar yang baik dan benar untuk pemula ?

1.4 Batasan Masalah

Penelitian memfokuskan permasalahan pada langkah demi langkah cara menata akuarium bagi pemula, agar pemula dapat mengetahui bagaimana cara membangun kehidupan dari awal hingga akhir yang seimbang dan juga indah. Selain itu, pemula diberikan pengenalan tentang elemen-elemen dan komponen-komponen yang dibutuhkan serta fungsinya dalam membangun *aquascape*.

.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi dan pengetahuan kepada pemula yang malas membaca tentang cara membangun / menata *Aquascape* yang baik dan benar agar ekosistem di dalamnya seimbang. Sehingga pemula dapat membangun sendiri akuariumnya dan mengetahui cara merawatnya.